

CURRICULUM VITAE

Data Diri

Nama : Alauddin Dzulfahmi

Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 01 Juni 1995

Status : Mahasiswa

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Jl. Santai, RT. 05, Gunung Karet, Sangatta Selatan,
Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur

Alamat Tinggal : Jl. Karawitan II, Gg. Mulia, Soboman, Ngestiharjo,
Kasihnan, Bantul, D.I.Yogyakarta

Nomor HP : 082243432763

E-mail : alauddindz19@gmail.com

Riwayat Pendidikan :



No	Sekolah	Tahun
1.	SD Negeri 02 Bancar	2002-2008
2.	SMP Muhammadiyah 1 Sangatta	2008-2011
3.	SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta	2011-2015

Riwayat Organisasi :

No.	Organisasi	Jabatan	Tahun
1.	BEM FAI UMY	Anggota Departemen	2016-2017
2.	IMM FAI UMY	Anggotan Bidang	2016-2017
3.	BEM FAI UMY	Anggota Departemen	2017-2018
4.	IMM FAI UMY	Sekretaris Bidang	2017-2018
5.	Korp Instruktur PC IMM AR. Fakhrudin Kota Yogyakarta	Anggota Korps. Instruktur	2017-2019
6.	Koorkom IMM UMY	Ketua Komisi Kader	2018-2019

LAMPIRAN

A. Instrumen Wawancara dan Kuesioner

PEDOMAN WAWANCARA

No	Aspek	Pertanyaan
1.	Konteks	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana sejarah awal munculnya program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> 1 Putra Yogyakarta ?2. Apakah terdapat survey atau observasi terlebih dahulu sebelum merumuskan program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> 1 Putra Yogyakarta ?3. Bagaimana pematangan ide terkait program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> 1 Putra Yogyakarta ?4. Apakah program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> 1 Putra Yogyakarta ini ditentukan berdasarkan rapat dengan pihak-pihak terkait ?5. Apakah terdapat dokumentasi dari program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> 1 Putra Yogyakarta ?6. Bagaimana sosialisasi kepada <i>Stakeholder</i> yang dilakukan terkait dengan program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> 1 Putra Yogyakarta ?
2.	Masukan	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana persiapan perencanaan pelaksanaan program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> 1 Putra Yogyakarta ?2. Bagaimana proses penerimaan siswa atau santri di SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> 1 Putra Yogyakarta ?3. Apakah kriteria atau standar dalam seleksi masuk siswa atau santri di Muhammadiyah <i>Boarding School</i> 1 Putra Yogyakarta ?4. Sarana dan prasarana apa yang mendukung dalam program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> 1 Putra Yogyakarta ?

3.	Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi apakah yang diberikan dalam program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> 1 Putra Yogyakarta ? 2. Bagaimana proses pelaksanaan program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> 1 Putra Yogyakarta ? 3. Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> 1 Putra Yogyakarta ? 4. Media apa yang digunakan dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> 1 Putra Yogyakarta ? 5. Penilaian apa yang dilakukan dalam program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> 1 Putra Yogyakarta bagi siswa ?
4.	Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> 1 Putra Yogyakarta 2. Ketercapaian program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> 1 Putra Yogyakarta 3. Sistem penilaian program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> 1 Putra Yogyakarta

**ANGKET KEBERHASILAN EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN
KARAKTER DI SMA MUHAMMADIYAH *BOARDING SCHOOL* PUTRA
1 YOGYAKARTA BAGI SANTRI ATAU SISWA**

Nama :	
Jenis kelamin :	
Kelas :	

<p>Pilihlah salah satu alternative jawaban yang sesuai dengan pendapat siswa dengan memberi tanda silang (✓) pada jawaban yang tersedia</p> <p>SS : Sangat Sering S : Sering K : Kadang-kadang TP : Tidak Pernah STP : Sangat Tidak Pernah</p>
--

No	Pernyataan	SS	S	K	TP	STP
1.	Saya tidak pernah meninggalkan ibadah shalat, baik di pondok maupun di rumah					
2.	Saya selalu berpuasa sunnah saat di rumah seperti yang saya lakukan di pondok					
3.	Saya tidak pernah melaksanakan shalat rawatib setelah shalat wajib					
4.	Saya membaca al-Qur'an baik di pondok dan di rumah					
5.	Saya bersemangat saat akan belajar di sekolah maupun di asrama					
6.	Saya sulit tertarik dalam beberapa mata pelajaran yang ajarkan					
7.	Saya mudah frustasi jika kesulitan dalam belajar tentang materi yang diberikan					

8.	Dalam belajar saya tidak membedakan antara materi pelajaran umum dan keislaman					
9.	Dalam keseharian baik di pondok maupun di rumah saya berkata sesuai kenyataan					
10.	Apabila ada teman yang berbuat salah saya akan menyembunyikan kesalahan tersebut					
11.	Saya membayar sesuai dengan apa yang saya beli di kantin					
12.	Saya mencontek pada saat proses ujian dan saat diberikan tugas					
13.	Saya terlambat datang masuk kelas					
14.	Saya lalai melaksanakan piket yang ditugaskan pada saya					
15.	Saya termotivasi apabila ada teman yang dapat mengatur waktu dan dirinya meskipun saat sibuk					
16.	Saya tidak pernah melanggar peraturan yang telah ditetapkan					
17.	Saya sangat peduli dengan kondisi temant-teman disekitar saya					
18.	Saya mudah terbawa kedalam hal negatif saat bergaul dengan teman					
19.	Saya selektif dalam memilih teman, karena bagi saya teman dapat membawa saya ke hal yang positif atau negatif					
20.	Saya suka membantu orang yang sedang kesusahan meskipun itu orang yang tidak saya kenal					

B. Dokumentasi Foto-foto

1. Foto Wawancara



2. Pemberiaan Hukuman





3. Kegiatan Kajian Akbar (Senin)



4. Shalat Berjama'ah



5. Banner dan Tulisan Pendukung





C. Rekapitulasi Data Ketercapaian dan Ketidak Tercapaian

Rekapitulasi Hasil Penelitian Evaluasi Program pendidikan Karakter di SMA MBS 1 Putra Yogyakarta

Kelas	Ibadah	Semangat Menuntut Ilmu	Kejujuran	Disiplin	Pergaulan dan Sosial
10	71,26	64,83	77,64	71,49	74,66
11	71,15	64,62	76,31	70,46	71,08
12	67,73	62,36	74,55	67,09	71,82
Jumlah	210,14	191,81	228,5	209,04	217,56
Hasil	70	64	76	70	73

Rekapitulasi Hasil Penelitian Evaluasi Program pendidikan Karakter di SMA MBS 1 Putra Yogyakarta

	Ibadah	Semangat Menuntut Ilmu	Kejujuran	Disiplin	Pergaulan dan Sosial
Kertecapaian	70%	64%	76%	70%	73%
Ketidak Tercapaian	30%	36%	24%	30%	27%









D. Kartu Bimbingan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN : DAKWAH / TARBIYAH / SYARIAH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. NAMA	:	ALAUDDIN DAULFATHMI
2. NOMOR POKOK MAHASISWA	:	2016 0720042
3. JURUSAN	:	Penel. Agama Islam
4. JUDUL SKRIPSI	:	Evaluasi Program Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren di SAKH Muhammadiyah Boarding School 1 putra Yogyakarta
5. TANGGAL MENGAJUKAN SKRIPSI	:	13 September 2018
6. TANGGAL SEMINAR PROPOSAL	:	24 September 2018
7. SELESAI MENULIS SKRIPSI	:	13 Mei 2019
8. TANGGAL MUNAQASYAH	:	
9. PEMBIMBING	:	Dr. Akif Khilmiyah, M. Ag.
10. KETERANGAN	:	

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE :	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	Rabu 12, September 2018	ACC Proposal	
2.	22 Oktober 2018	Revisi Metapen	
3.	15 Maret 2019	Revisi teknik pengambilan data kuantitatif	
4.	12 April 2019	Revisi Analisis Data	
5.	18 April 2019	Revisi Analisis Data terkait survey dan bagian input	
6.	22 April 2019	Revisi Bab V terkait kesimpulan	
7.	6 Mei 2019	Revisi penulisan daftar pustaka, daftar isi, dll.	
8.	9-Mei 2019. 13. Mei 2019.	Revisi Abstrah - Acc Skripsi	

E. Surat Penelitian



**PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMA MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
SMA MBS SLEMAN YOGYAKARTA
TERAKREDITASI : A**

Alamat : Jl. Piyungan Km 2 Marangan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta 55572
Telp. 08112632008 HP : 081392016484, email : mbs_yogya@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 325/SMA-KET/III.AU/II/2019

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Roiq, Lc.
NBM : 1196131
Jabatan : Kepala SMA MBS Sleman Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Alauddin Dzulfahmi
NIM : 20150720042
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Boarding School Sleman Yogyakarta pada tanggal Februari s.d. Maret 2019, dengan judul penelitian: "Evaluasi Program Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren di SMA Muhammadiyah Boarding School 1 Putra Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



02 April 2019
Kepala Sekolah

Roiq, Lc.
NBM 1196131

F. Tata Tertib Santri (Dalilu Thullab)

TATA TERTIB DASAR SANTRI PPM MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PRAMBANAN – SLEMAN – YOGYAKARTA

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam peraturan tata tertib ini, yang dimaksud dengan:

- (1) Pesantren adalah Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.
- (2) Santri adalah anggota masyarakat yang dengan prosedur tertentu diterima oleh sekolah untuk dibimbing, diasuh, dibina dan diberi pengajaran.
- (3) Pengasuh adalah anggota masyarakat dengan prosedur tertentu yang ditunjuk oleh Pesantren untuk membimbing, membina, mendidik dan melatih santri baik diluar maupun di dalam jam pengajaran.
- (4) Ustadz/ Ustadzah adalah anggota masyarakat yang dengan prosedur tertentu ditunjuk oleh Pesantren untuk mendidik santri dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- (5) Pengurus Organisasi Pelajar adalah santri yang dalam kedudukannya dipilih oleh santri dan disahkan oleh Pesantren untuk membantu pengasuh dalam penyelenggaraan pendidikan.
- (6) Area yang dimaksud adalah lingkungan MBS Yogyakarta.
- (7) Bergaul bebas adalah pergaulan antar santri, baik sejenis maupun lain jenis yang tidak sesuai dengan syari'at Islam.
- (8) Diwajibkan adalah ketentuan yang harus dilaksanakan santri karena syariat dan tata tertib pesantren.
- (9) Diharuskan adalah ketentuan yang harus dilaksanakan santri karena tata tertib pesantren.
- (10) Ditekankan adalah ketentuan yang sedapat mungkin dilakukan oleh santri.
- (11) Dianjurkan adalah ketentuan yang sebaiknya untuk dilaksanakan karena adanya keutamaan.
- (12) Dilarang adalah ketentuan yang seharusnya ditinggalkan, baik karena syara' atau tata tertib pesantren.
- (13) Sanksi adalah tindakan yang dikenakan pada santri karena melanggar peraturan tata tertib pesantren.
- (14) Penghargaan adalah sesuatu yang diberikan pada santri karena prestasi tertentu.
- (15) K7 adalah (kebersihan, keindahan, kerapian, kenyamanan, keamanan, ketertiban, dan kekeluargaan).
- (16) SP I poin 76 - 100, SP II poin 101 - 150, SP III poin 151 - 200, kebijakan pimpinan di atas 200.
- (17) Hal-hal yang belum tercantum dalam tatib akan dijelaskan melalui lisan maupun tulisan.

BAB II IBADAH

Pasal 2 Shalat

- (1) Santri diwajibkan melaksanakan sholat lima waktu dengan berjam'ah ditempat yang telah ditentukan. (2)
- (2) Santri diharuskan telah berada di dalam masjid 5 menit sebelum adzan dikumandangkan dan 10 menit sebelum adzan magrib dan 15 menit sebelum sholat Jum'at. (2)
- (3) Santri tidak boleh meninggalkan peralatan sholat di dalam masjid. (1)
- (4) Santri berdzikir setiap selesai sholat fardhu dan dibaca jahr atau keras. (1)
- (5) Santri tidak boleh bergurau dan bermain ketika berdzikir (1)
- (6) Santri mendirikan sholat sunnat, sesuai dengan syari'at. (1)
- (7) Santri diharuskan mendirikan sholat tarawih pada bulan Ramadhan dengan berjama'ah di tempat yang telah ditentukan. (2)
- (8) Santri ikhwan diharuskan memakai baju koko atau gamis, sarung, dan peci, kecuali waktu dzuhur dan ashar diperbolehkan memakai pakaian sekolah kecuali Jum'at. (2)
- (9) Berangkat dan pulang dengan memakai alas kaki serta meletakkannya dengan rapi. (2)
- (10) Santri diharuskan memakai perlengkapan sholat sebelum masuk masjid dan merapikan shaf dan tidak merubah posisi duduk sebelum dan sesudah sholat. (2)
- (11) Santri wajib melakukan shalat sunat witr sebelum tidur dan di anjurkan untuk melakukan qiyamul lail. (2)
- (12) Bagi santri yang telat datang ke mushala hukuman menyesuaikan.(2)
- (13) Santri wajib menjalankan shalat lima waktu. (40)

Pasal 3 Puasa

- (1) Santri diwajibkan melaksanakan *shiyam Ramadhan*. (40)
- (2) Santri diharuskan melaksanakan shiyam Arofah dan shiyam Asysyuro. (5)
- (3) Santri melaksanakan shiyam *tathawwu'* pada hari Senin dan Kamis kecuali yang berhalangan. (5)
- (4) Bagi yang berhalangan tidak puasa harus melaporkan kepada Pembina asrama dan laporan diserahkan pada hari Ahad dan Rabu sore ba'da ashar.

Pasal 4 Tahfidz Qur'an

- (1) Santri diharuskan memiliki dan memelihara mushaf Al-Qur'an dengan baik. (2)
- (2) Santri diharuskan talaqi pada waktu dan tempat yang telah ditentukan. (5)
- (3) Santri dianjurkan mengkhatamkan Al-Quran minimal satu kali dalam satu semester.
- (4) Santri kelas delapan, sembilan, sepuluh, sebelas, duabelas dan takhasus diharuskan menghafal surat-surat Al-Quran yang sudah ditentukan oleh PPM MBS Yogyakarta dalam satu semester. (25)

- (5) Santri diwajibkan membaca Al-Quran minimal 10 menit sebelum atau sesudah sholat 5 waktu. (2)
- (6) Santri diharuskan mengikuti tahfid dan tahsin (12)

BAB III AKHLAQ

Pasal 5 Adab Sopan Santun

- (1) Santri dilarang bergaul bebas, dengan lawan jenis misalnya surat menyurat, telepon, chatting, kirim barang atau perbuatan sejenisnya yang tidak dibenarkan oleh pondok. (75)
- (2) Berhubungan langsung dengan lawan jenis (Ketemuan) (100)
- (3) Santri dilarang pacaran. (75)
- (4) Santri dilarang berbuat asusila (110)
- (5) Santri dilarang unjuk rasa dalam bentuk apapun terhadap pondok. (75)
- (6) Santri dilarang bergurau, bersuara keras/teriak, gaduh mapupun melakukan perbuatan sejenisnya di masjid, kelas, dan majelis yang lain. (2)
- (7) Santri dilarang mengadakan pesta ulang tahun. (25)
- (8) Santri dilarang mengadakan pertemuan putra dan putri seperti rapat konsul, pengurus, kepanitiaan dan sejenisnya tanpa pengasuh/pendamping. (30)
- (9) Santri dilarang mengejek, menghina, memanggil teman dengan julukan yang tidak pantas (membully) (30)

Pasal 6 Pakaian dan Rambut

- (1) Santri diwajibkan berpakaian sopan, rapi, sederhana. (2)
- (2) Santri diwajibkan menutup aurat. (50)
- (3) Santriwati diwajibkan berkaos kaki setiap keluar kamar dan komplek. (5)
- (4) Santriwan diharuskan berambut pendek, rapi dan sopan. (10)
- (5) Santriwati dilarang menyerupai potongan rambut laki-laki. (10)
- (6) Santriwan dan santriwati diharuskan memberi nama pada semua jenis pakaian yang dimiliki. (5)
- (7) Santri dilarang memakai perhiasan dan aksesoris yang berlebihan. (10)
- (8) Santri dilarang memakai jeans, kaos yang tidak islami dan sejenisnya. (10)
- (9) Santri dilarang membuat seragam, kelas, angkatan, konsul, dan sejenisnya dalam bentuk apapun tanpa seizin pondok. (30)
- (10) Santri dilarang gundul tanpa sebab yang dibenarkan oleh pengasuh. (10)
- (11) Santriwati dilarang memakai pakaian dan celana ketat. (20)
- (12) Santri dilarang mewarnai rambut. (40)
- (13) Santri dilarang pinjam meminjam pakaian. (5)
- (14) Santriwan dilarang menyerupai perempuan dan sebaliknya. (40)
- (15) Santri dilarang membawa lemari seperti excel dan sejenisnya kecuali kotak kecil serta ditaruh dibawah dipan. (2)
- (16) Santri dilarang menaruh ember, gayung, sandal, sepatu, alat makan, handuk dan sejenisnya di dalam kamar kecuali di dalam almari. (2)
- (17) Santriwan dan Santriwati diharuskan memakai celana panjang ketika tidur. (10)

- (18) Santriwati tidak boleh membawa gamis lebih dari 6 (5)
- (19) Santriwati diharuskan memakai gamis ketika di pesantren dan keluar pesantren. (10)
- (20) Santriwati diharuskan memakai celana panjang (daleman) ketika keluar kamar. (10)
- (21) Santriwati dilarang memakai baju atau kaos yang tidak sesuai dengan ketentuan pesantren (10)
- (22) Santriwan dilarang memakai celana pensil. (20)
- (23) Santriwan diharuskan memakai baju koko putih dan peci ketika sholat jum'at. (5)
- (24) Santriwan diharuskan memakai baju koko dan peci ketika keluar pesantren. (10)

Pasal 7 Makan

- (1) Santri diharuskan makan pada waktu dan tempat yang ditentukan dengan memperhatikan syari'at Islam. (2)
- (2) Santri dilarang membeli makanan/minuman di luar tempat dan waktu yang ditentukan oleh pihak pondok (titip beli diluar). (15)
- (3) Santri dilarang membeli makanan/minuman atau apapun yang sudah disediakan pondok ketika perizinan keluar (15)
- (4) Santri yang sakit dan atau karena suatu sebab lain (yang disertai dengan bukti yang sah) akan mendapatkan pelayanan secara khusus.
- (5) Santri diharuskan memiliki dan merawat peralatan makannya sendiri. (5)
- (6) Santri dilarang membawa peralatan makan dan makan di dalam kelas (5)

BAB IV PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

Pasal 8 Proses Kegiatan Belajar Mengajar

- (1) Santri diharuskan berpakaian seragam resmi lengkap dan rapi dengan atribut yang telah ditentukan. (2)
- (2) Santri diharuskan mengikuti apel pagi yang diadakan oleh sekolah sesuai dengan tempat dan waktu yang ditentukan. (5)
- (3) Apabila lima menit setelah bel masuk guru belum datang di kelas, ketua kelas/piket diharuskan lapor ke kantor.
- (4) Santri yang tidak masuk kelas atau meninggalkan kelas harus mendapatkan surat izin kepala sekolah atau petugas yang ditunjuk. (25)
- (5) Santri diharuskan mewujudkan 7K sesuai kelompok kerja harian di kelas masing-masing. (2)
- (6) Santri dilarang meninggalkan kelas waktu pergantian jam pelajaran dan saat pelajaran berlangsung tanpa seizin guru atau pengajar. (2)
- (7) Santri dilarang berlaku curang/ menyontek waktu tes ujian. (50)
- (8) Santri harus hadir di kelas pukul 06.30 WIB. (2)
- (9) Santri mengenakan atribut seragam sekolah lengkap saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. (5)

- (10) Santri dilarang belajar di dalam kamar ketika belajar malam terbimbing berlangsung. (5)

Pasal 9
Buku Pelajaran, Alat Sekolah dan Buku Tahfid

- (1) Santri diharuskan memiliki seluruh buku pelajaran, catatan dan alat sekolah yang diperlukan. (10)
- (2) Santri dilarang menggunakan buku catatan yang bergambar dan bertuliskan tidak sopan. (15)
- (3) Santri dilarang meninggalkan buku pelajaran dan atau alat sekolah di sembarang tempat. (10)
- (4) Santri diharuskan membawa semua buku pelajaran pada hari itu berlangsung. (15)

Pasal 10
Buku Bacaan

- (1) Santri dianjurkan membaca buku, majalah, koran atau bacaan-bacaan lain yang disediakan di perpustakaan.
- (2) Santri dilarang berlangganan buku, majalah, koran atau bacaan-bacaan. (5)
- (3) Santri dianjurkan memiliki buku-buku yang menunjang peningkatan ilmu pengetahuan dan agama.
- (4) Santri dilarang membawa, memiliki dan menyimpan buku, majalah, koran atau bacaan-bacaan yang tidak mendidik. (15)
- (5) Santri dilarang membaca buku bacaan saat proses belajar mengajar di kelas dan jam malam belajar (20.00 – 21.30). (10)

BAB V
KEORGANISASIAN

Pasal 11
Ikatan Pelajar Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

- (1) Santri diharuskan menjadi anggota IPM MBS Yogyakarta.
- (2) Santri diharuskan bersedia menjadi pengurus IPM. (30)
- (3) Santri diharuskan menaati segala ketentuan pengurus Organisasi. (10)
- (4) Santri diharuskan mengikuti kegiatan organisasi pelajar. (5)

BAB VI
EKSTRAKURIKULER

Pasal 12
Hisbul Wathon dan Tapak Suci

- (1) Santri diharuskan menjadi anggota Hisbul Wathon (HW), dan Tapak Suci (TS).
- (2) Santri harus melengkapi atribut dan perlengkapan (HW), dan Tapak Suci (TS). (5)
- (3) Santri harus mengikuti semua kegiatan (HW), dan Tapak Suci (TS). (5)
- (4) Menaati segala ketentuan yang berlaku.

- (5) Santri dilarang mengikuti kegiatan HW dan TS di luar pondok, tanpa seizin pondok. (5)

Pasal 13 Kegiatan

- (1) Santri diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagai bakat dan minatnya di pondok. (5)
- (2) Santri diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maksimal dua.
- (3) Santri diharuskan menjaga, merawat dan memelihara perlengkapan kegiatan ekstrakurikuler. (5)
- (4) Santri dilarang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler di luar tempat dan waktu yang ditentukan tanpa seizin pondok. (5)
- (5) Santri diwajibkan mengikuti kegiatan wajib pondok. (25)
- (6) Santri diharuskan berolahraga dengan berpakaian olah raga yang ditentukan oleh pondok. (5)
- (7) Santri dilarang menampilkan segala bentuk kegiatan yang tidak sopan dan tidak Islami. (5)

Pasal 14 Bahasa

- (1) Santri diharuskan untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab atau Inggris.
- (2) Santri diharuskan mengikuti kegiatan bahasa pada hari, waktu dan tempat yang sudah ditentukan.
- (3) Santri diharuskan memiliki kamus Arab Indonesia, Inggris Indonesia dan sebaliknya.
- (4) Santri diharuskan memakai bahasa arab dan inggris dalam upacara pagi.
- (5) Santri diharuskan untuk membawa note book kecil atau buku khusus bahasa.

Pasal 15 Muhadlarah

- (1) Santri diharuskan mengikuti kegiatan muhadlarah. (25)
- (2) Santri yang bertugas sebagai pengisi muhadlarah diharuskan membuat persiapan dan mengkonsultasikan teksnya kepada pembimbing dua hari sebelum hari pelaksanaan. (5)
- (3) Santri diharuskan berada di tempat muhadlarah lima menit sebelum tanda bel masuk. (5)
- (4) Santri dilarang meninggalkan muhadlarah sebelum bel tanda keluar. (5)

BAB VII
KEBERSIHAN, KEINDAHAN, KERAPIAN, KENYAMANAN, KEAMANAN,
KETERTIBAN, KEKELUARGAAN, KESEHATAN, DAN ROLLING PENGHUNI
KAMAR

Pasal 16
Kebersihan

- (1) Santri diharuskan menjaga kebersihan diri dan lingkungan. (5)
- (2) Santri harus menjemur pakaian di tempat yang telah disediakan dan diambil sendiri. (5)
- (3) Santri diharuskan membuang sampah pada tempat sampah. (5)
- (4) Santri diharuskan meletakkan pakaian kotor dan handuk pada tempatnya. (5)
- (5) Santri dilarang berkuku panjang, memberi warna (kutek) (5)

Pasal 17
Keindahan dan Kerapian

- (1) Santri diharuskan memelihara, mengatur keindahan diri, kamar, almari, kasur, rak sepatu, taman, dan lingkungan sekitarnya. (5)
- (2) Santri dilarang menulis dan corat-coret di tempat tidur, almari, pintu, dinding/tembok, meja, bangku dan barang lain yang akan merusak keindahan. (20)
- (3) Santri dilarang menggantungkan pakaian dan sejenisnya tidak pada tempatnya. (5)
- (4) Santri dilarang memelihara binatang dilingkungan asrama. (5)
- (5) Santri dilarang menempel hiasan yang tidak Islami. (5)

Pasal 18
Kenyamanan

- (1) Santri diharuskan menjaga dan memelihara kenyamanan dan keindahan di lingkungan asrama. (5)
- (2) Santri dilarang berolahraga selain di tempat yang telah ditentukan. (5)
- (3) Santri dilarang mengambil buah tanaman tanpa izin pemilik. (10)

Pasal 19
Keamanan dan Ketertiban

- (1) Santri dilarang :
 - a. Membocorkan atau memanfaatkan rahasia pondok untuk kepentingan pribadi, golongan maupun pihak lain. (50)
 - b. Menyalahgunakan barang, peralatan, uang, dokumen atau surat berharga milik pondok dan atau membawanya keluar dari lingkungan pondok tanpa izin tertulis dari Pimpinan Pondok atau yang berwenang. (50)
 - c. Menolak dan melawan perintah program pengurus harian, Pengasuh, Ustadz/Ustadzah dan Pimpinan Pondok selama perintah itu tidak bertentangan dengan Quran dan Hadis. (50)
 - d. Menganiaya, mengancam sesama santri, karyawan, Pengasuh, Ustadz/Ustadzah dan Pimpinan Pondok beserta keluarganya, baik dengan lisan, tulisan, isyarat, gerak-gerik, maupun dengan cara lain. (75)
 - e. Menghina sesama teman.(30)

- f. Melakukan kegiatan sendiri maupun secara bersama-sama, baik di dalam maupun di luar Pondok dengan tujuan untuk kepentingan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan pondok. (50)
 - g. Berinteraksi dengan alumni dalam tindak pelanggaran kedisiplinan. (50)
 - h. Dilarang meminjam atau menyewa kendaraan bermotor (motor, mobil, sepeda) guru, karyawan ataupun warga, kecuali untuk tugas khutbah. (50)
 - i. Membawa, memiliki, menyimpan, menggunakan senjata api, senjata angin, senjata tajam (diluar kontrol pondok), obat-obatan terlarang, minuman keras (khamar) dan sejenisnya. (75)
 - j. Meminum minuman keras dan memakai obat-obatan terlarang. (200)
 - k. Membawa, menyimpan, dan menghisap rokok. (80)
 - l. Membawa radio, tape, TV, Laptop, MP3, MP4 dan sejenisnya. (75)
 - m. Menitipkan radio, tape, TV, Laptop, MP3, MP4 dan sejenisnya kepada musyrif, karyawan dan walisantri . (50)
 - n. Membawa HP. (100)
 - o. Membawa alat-alat musik. (10)
 - p. Menjual atau memperdagangkan barang-barang apapun di dalam Pondok, mengedarkan daftar sokongan, menempelkan atau mengedarkan poster/pamphlet yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar tanpa siizin pondok. (20)
 - q. Memberikan keterangan palsu. (50)
 - r. Membuat dan mengikuti kelompok-kelompok gelap (gank), perkelahian, dan perbuatan sewenang-wenang. (75)
 - s. Melakukan perbuatan yang mengarah pada perjudian, perzinaan, dan kemusyrikan dalam bentuk apapun. (75)
 - t. Mencuri, menipu, menggelapkan dan melakukan kejahatan lain yang sejenis. (75)
 - u. Sengaja atau tidak sengaja melakukan pengrusakan atau mengakibatkan rusaknya barang milik pondok. (25)
 - v. Melakukan penyidangan gelap maupun terbuka dengan segala bentuk ancaman yang diikuti kekerasan yang mengarah pada penyiksaan. (50)
 - w. Melakukan segala bentuk kerjasama dalam kejahatan/kenakalan. (75)
- (2) Santri diharuskan:
- a. Ikut bertanggung jawab atas keamanan Pondok.
 - b. Melaporkan hal-hal yang diduga dapat menimbulkan gangguan keamanan.
 - c. Segera melapor kepada pengasuh atau bagian keamanan apabila kehilangan atau menemukan barang milik orang lain.
 - d. Santri diharuskan menemui tamu di depan asrama atau di dalam kantor sekalipun keluarganya sendiri.
 - e. Membudayakan tertib, sopan, dan ramah dalam setiap pelayanan.

Pasal 20 **Kekeluargaan**

- (1) Santri diwajibkan menghormati pengasuh, guru, dan karyawan serta berlaku sopan kepada sesama teman maupun tamu.
- (2) Santri diwajibkan hormat-menghormati dan tolong menolong dalam kebaikan.

- (3) Santri diharuskan memberi salam apabila masuk kamar, kelas, dan bertemu maupun berpisah dengan sesama muslim. (1)
- (4) Santri dianjurkan membantu meringankan penderitaan sesama santri yang sakit/terkena musibah.
- (5) Santri diwajibkan memelihara dan meningkatkan Ukhuwah Islamiah.
- (6) Semua santri dianjurkan bersalaman dengan para asatidz ketika bertemu/pergi.

Pasal 21
Kesehatan

- (1) Santri diharuskan menjaga kesehatan diri dan lingkungannya.
- (2) Apabila merasa kesehatannya terganggu segera memeriksakan diri ke UKP dan melapor kepada wali kamar.

BAB VIII
KEUANGAN DAN KOPERASI

Pasal 22
Keuangan

- (1) Santri dilarang menyalahgunakan uang syahriyah dalam bentuk apapun. (30)
- (2) Santri dilarang membawa uang saku atau uang tunai melebihi yang sudah ditentukan pondok. (5)

Pasal 23
Simpan Pinjam Uang

- (1) Santri dilarang pinjam meminjam uang baik di dalam maupun di luar pondok. (5)
- (2) Santri diharuskan menyimpan uang di TAMZIS. (5)

BAB IX
KELUAR PONDOK

Pasal 24
Perizinan dan Waktu

- (1) Santri diharuskan keluar masuk pesantren melalui pintu yang sudah ditentukan. (10)
- (2) Keluar pesantren tanpa izin (kabur)
 - Keluar tanpa izin dari wilayah pesantren. (50)
 - Keluar tanpa izin malam hari. (75)
 - Keluar tanpa izin dan menginap. (100)
- (3) Santri harus mengajukan perizinan satu hari sebelum ijin melalui mekanisme yang sudah ditentukan.
- (4) Santri diharuskan datang tepat waktu sesuai dengan izin dan mengembalikan surat izin kepada Pembina pondok. Dan bagi santri yang terlambat tidak diperkenankan mengajukan izin pada perizinan berikutnya (10)
- (5) Keluar pondok pada hari Jum'at diatur secara bergantian antara santriwan dan santriwati.

- (6) Perizinan santri meliputi izin pulang ke rumah dan izin selain pulang ke rumah.
- (7) Perizinan pulang ke rumah diperbolehkan mulai dari hari Kamis pukul 13.00 sampai Jumat pukul 17.00. (10)
- (8) Perizinan pulang ke rumah, harus dijemput oleh anggota keluarga yang memiliki kartu wali santri.
- (9) Perizinan selain pulang ke rumah diberi waktu dari hari Jumat pukul 07.00-11.00 atau pukul 13.00-17.00 : (20)
- (10) Perizinan untuk bepergian dari area pondok yang tidak didampingi oleh wali santri akan diberikan secara kolektif minimal tiga orang dengan salah satunya menjadi amir safar. (2)
- (11) Kartu perizinan pada masa libur diberikan oleh ustad/stadzah yang bertugas.
- (12) Santri hanya boleh dijenguk oleh anggota keluarga yang memiliki kartu wali santri.

Pasal 25 Masa Libur

- (1) Pada waktu liburan, santri diharuskan dijemput oleh anggota keluarga yang memiliki kartu wali santri.
- (2) Santri yang bermukim di pesantren ketika masa liburan harus mendaftarkan diri terlebih dahulu kepada pondok dan mematuhi tata tertib.

BAB X ASRAMA

Pasal 26

- (1) Santri diharuskan memperhatikan 7K.
- (2) Petugas piket harus melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan. (5)
- (3) Santri dilarang pindah kamar tanpa izin dari pengurus Pondok. (10)
- (4) Santri dilarang menggunakan lampu/peralatan listrik. (5)
- (5) Santri diharuskan melapor kepada wali kamar jika ada tamu /orang lain yang berada di dalam asrama.
- (6) Santri dilarang memasuki asrama pada saat kegiatan wajib. (5)
- (7) Santri diharuskan berdoa bersama sebelum tidur pada pukul 21.30 WIB. (5)

Pasal 27 Tidur

- (1) Santri diharuskan tidur malam selambat-lambatnya jam 22.30. (5)
- (2) Santri diharuskan tidur dikamar masing-masing dan ditempat tidurnya sendiri. (50)
- (3) Santri harus bangun 30 menit sebelum masuk waktu sholat subuh.
- (4) Santri dilarang melakukan perbuatan yang dapat mengganggu orang lain yang sedang tidur. (5)
- (5) Tidur memakai pakaian yang aman dari terbukanya aurat. (10)

BAB XI
HAK MILIK

Pasal 28
Pinjam Meminjam Barang

- (1) Santri diharuskan berlaku amanah atas hak milik orang lain dan hak milik pondok.
- (2) Santri diharuskan mengembalikan pinjaman sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, dan apabila rusak/hilang harus mengganti.
- (3) Santri dilarang memakai hak orang lain tanpa seizin pemiliknya (Ghosob). (20)
- (4) Santri dilarang menggunakan barang-barang pondok tanpa seizin pondok. (20)
- (5) Santri dilarang tukar menukar pakaian. (10)

BAB XII
SANKSI DAN PENGHARGAAN

Pasal 29
Klasifikasi Sanksi

- (1) Setiap santri yang melanggar tata tertib ini dikenakan sanksi.
- (2) Jenis sanksi diklasifikasikan menjadi enam tingkatan.
 - A. Sanksi tindakan langsung
 - a. Mencari mufradat
 - b. Menghafal dan merangkum
 - c. Menyapu
 - d. Mengepel
 - e. Membersihkan lingkungan pondok
 - f. Tahdzir
 - B. Sanksi Point 50 – 75
 - a. Peringatan
 - C. Sanksi Point 76 – 100
 - a. Surat Peringatan I
 - b. Membuat teks pidato Bahasa Indonesia
 - c. Membersihkan kamar mandi/WC.selama 3 hari
 - d. Dilarang keluar komplek selama satu bulan
 - e. Pemberitahuan disertai pemanggilan kepada orang tua
 - D. Point 101-150
 - a. Surat Peringatan II
 - b. Memanggil orang tua
 - c. Membuat teks pidato Bahasa Indonesia dan Arab
 - d. Membersihkan kamar mandi/WC.selama 7 hari
 - e. Dilarang keluar komplek selama tiga bulan
 - E. Point 151-200
 - a. Surat Peringatan III
 - b. Memanggil orang tua

- c. Membuat teks pidato Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris
 - d. Membersihkan kamar mandi/WC. selama 15 hari
 - e. Dilarang keluar komplek selama Lima bulan
- F. Point > 200
- a. Kebijakan Pimpinan Pondok
- (3) Pelanggaran terhadap tata tertib dasar santri, dikenakan sanksi setinggi-tingginya:
- A. Point 50 - 75
 - B. Point 76 - 100
 - C. Point 101 - 150
 - D. Point 151 - 200
 - E. Point > 200
- (4) Ketentuan Barang Sitaan:
- A. Disita dan dimusnahkan berupa bacaan porno, komik, majalah, rokok, makanan dan minuman haram, dan sejenisnya.
 - B. Disita dan dibaksoskan, berupa pakaian terlarang dan sejenisnya.
 - C. Disita dan dijadikan barang inventaris berupa HP, radio, tape recorder, MP3, MP4, flasdisk dan sejenisnya.
 - D. Jika terjadi kehilangan adalah bukan tanggung jawab pihak pondok.

Pasal 30 Pemberian Sanksi

- (1) Yang berhak memberikan sanksi adalah
 - a. Pengasuh yang ditunjuk
 - b. Ustadz yang ditunjuk
 - c. Pengurus organisasi pelajar yang ditunjuk
- (2) Pengurus yang ditunjuk hanya dibenarkan memberikan sanksi pada pelanggaran tingkat ringan dengan sepengetahuan Pembina
- (3) Ketetapan usulan sanksi kategori pelanggaran berat ditetapkan melalui musyawarah sekolah dan Ponpes.
- (4) Keputusan pengembalian kepada orang tua diambil oleh Direktur Pondok.

Pasal 32 Penghargaan

- (1) Santri yang berprestasi berhak mendapatkan penghargaan.
- (2) Penghargaan meliputi:
 - a. Piagam penghargaan
 - b. Nilai kepribadian A dirapot
 - c. Beasiswa dari pondok
 - d. Hadiah tertentu yang tidak mengikat
 - e. Pengurangan Poin

BAB XIII

Pasal 33 Masa Berlaku

- (1) Tata tertib dasar santri dinyatakan berlaku efektif sejak Agustus 2016. Tata tertib dasar santri dievaluasi selambat-lambatnya 1 tahun sejak tanggal ditetapkan.

BAB XIV KETENTUAN PENUTUP

Pasal 35

- (1) Tata tertib ini menjadi acuan dasar peraturan santri di Ponpes MBS Yogyakarta
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian.

G. Materi “Jujur Itu Hebat”

JUJUR

MUQODDIMAH

“ Apabila semua perkara berkumpul # kejujuranlah yang paling mulia, ia akan mengikat mahkota # di atas kepala pelakunya # sebagai buah kejujurannya, ia akan selalu mencela pendusta # dan pada setiap sisi ia akan menjadi pelita”.

Jujur adalah akhlak terpuji dan merupakan salah satu sifat nabi dan rosul, maka wajib bagi setiap muslim untuk menghiasi dirinya dengan akhlak jujur.

Seseorang dikatakan jujur apabila dia menyatakan kebenaran sesuai dengan fakta yang ada tanpa menambah dan menguranginya. Jujur harus menjadi akhlak dalam perkataan maupun tindakan, termasuk isyarat tangan dan menggelengkan kepala.

Jujur itu mahal harganya, ia terikat dengan hati nurani manusia yang terdalam, dan keduanya itu merupakan anugerah dari Allah Swt.

Ketika ucapan tak sesuai dengan kenyataan, hati menjadi risau dan tidak tenang. sikap jujur membuat hidup kita lebih tenang tanpa ada tekanan dari luar maupun dari batin kita sendiri.

عن أبي محمد الحسن بن علي بن أبي طالب رضي الله عنهما قال: حفت من رسول الله صلى الله عليه وسلم ((دع ما يريبك إلى ما لا يريبك، فإن الصدق طمأنينة، والكذب ريبة)) رواه الترمذي وقال حسن صحيح.

Dari Abu Muhammad Al-Hasan bin ‘Ali bin Abi Thalib radhiyallahu ‘anhuma, ia berkata, Aku pernah menghafal dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam:”Tinggalkan apa yang meragukanmu dan lakukan yang tidak meragukan. Sesungguhnya kejujuran itu merupakan thuma’ninah (ketenangan), sedangkan kedustaan merupakan keraguan.”(HR.At-Tirmidzi dan dia mengatakan hasan shahih)

Coba bayangkan ketika kejujuran dinafikkan pasti hidup kita tidak akan pernah tenang. Kebohongan pertama pasti harus ditutup dengan kebohongan kedua dan seterusnya. Yang pasti kebohongan itu sangat melelahkan dan membebani hati nurani, hidup terasa tidak nyaman dan selalu diselubungi rasa was-was.

Orang yang jujur kepada Allah swt dan sesama, tindakan luarnya sama dengan batinnya, Karena itu, Allah swt memberikan gambaran yang berlawanan antara orang munafik dengan orang jujur, sebagaimana firman-Nya,

لِيَجْزِيَ اللَّهُ الصَّادِقِينَ بِصِدْقِهِمْ وَيُعَذِّبَ الْمُنَافِقِينَ إِنْ شَاءَ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا رَحِيمًا (الأحزاب : 24)

"supaya Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang benar itu karena kebenarannya, dan menyiksa orang munafik jika dikehendaki-Nya, atau menerima taubat mereka. Sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. “(al-Ahzab [33]:24)

Jujur merupakan salah satu jalan menuju surga seperti dusta yang merupakan jalan ke neraka.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ((عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا ، وَإِيَّائِكُمْ وَالْكَذِبَ ، فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا)). (رواه البخاري و مسلم).

Artinya: Dari ‘Abdullâh bin Mas’ûd Radhiyallahu anhu, ia berkata: “Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, ‘Hendaklah kalian selalu

berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan seseorang ke Surga. Dan apabila seorang selalu berlaku jujur dan tetap memilih jujur, maka akan dicatat di sisi Allâh sebagai orang yang jujur. Dan jauhilah oleh kalian berbuat dusta, karena dusta membawa seseorang kepada kejahatan, dan kejahatan mengantarkan seseorang ke Neraka. Dan jika seseorang senantiasa berdusta dan memilih kedustaan maka akan dicatat di sisi Allâh sebagai pendusta (pembongong)..” (HR Bukhari Muslim)

A. Definisi Jujur

1. Definisi Jujur Secara Etimologi

Secara etimologi, jujur merupakan lawan kata dusta. Dalam bahasa Arab diungkapkan dengan "Ash-Shidqu" sedangkan "Ash-Shiddiq" adalah orang yang selalu bersikap jujur baik dalam perkataan mau pun perbuatan.

Allah swt. berfirman,

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ
وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ ۗ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا (النساء : 69).

“ Dan barangsiapa yang mentaati Allah dan Rasul(Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang yang diberikan nikmat oleh Allah, (yaitu) para nabi, para pecinta kebenaran, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. Mereka itulah teman yang sebaik-baiknya." (an-Nisa' [4]:69)

Maksud "para pecinta kebenaran" pada ayat di atas adalah mereka yang gemar bersikap jujur, mengakui kebenaran, atau orang yang mempraktikkan apa dikatakannya.

2. Definisi Jujur Secara Terminologi

secara terminologi, jujur atau ash-shidqu bermakna:

- (1) kesesuaian antara ucapan dan perbuatan;
- (2) kesesuaian antara informasi dan kenyataan;
- (3) ketegasan dan kemantapan hati; dan
- (4) sesuatu yang baik yang tidak dicampuri dengan kedustaan.

B. Sebab-sebab manusia berbuat kejujuran

1. Memiliki agama, karena agama memerintahkan kita untuk berkata dan berperilaku jujur dan melarang berkata dan berperilaku dusta.

2. Mempunyai akal, karena dengan akal manusia bisa mengetahui manfaat dari kejujuran dan bahaya dari kebohongan, sehingga akal membimbing kita untuk berbuat jujur.

3. Memiliki sifat muru'ah, orang yang memiliki sifat muru'ah tidak suka berkata dan berperilaku bohong, tetapi ia lebih suka berkata dan berperilaku jujur.

C. Kedudukan Jujur

Seseorang yang memiliki sifat jujur akan memperoleh kemuliaan dan derajat yang tinggi dari Allah Swt. Hal ini tercermin dalam firman Allah di surat al Ahzab ayat 35:

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَاشِعِينَ وَالْخَاشِعَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّائِمِينَ وَالصَّائِمَاتِ وَالْحَافِظِينَ فُرُوجَهُمْ وَالْحَافِظَاتِ وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا (الأحزاب : 35)

“Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang sidiqin (benar), laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah Telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar”.

Dari ayat di atas, kita tahu bahwa jujur atau bertindak benar, termasuk dalam salah satu sifat mulia yang mendatangkan ampunan dari Allah. Tentu kita ingin termasuk orang-orang yang diampuni, maka kita pun harus bersikap jujur.

Kejujuran merupakan jalan yang lurus dan penuh keselamatan dari azab di akhirat yang keras. Bahkan, tidak hanya untuk bersikap jujur, Allah juga memerintahkan kita untuk bersama orang-orang yang jujur. Dalam surat at Taubah ayat 119, Allah Swt berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ (التوبة : 119)

“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang sidiqin”.

Bersama dengan orang-orang yang jujur diharapkan akan membuat kita untuk terbiasa menjaga kejujuran juga dalam diri kita.

Kebalikan dari sifat jujur adalah sifat khianat atau berbohong. Sifat ini amat dibenci oleh Allah dan termasuk dalam ciri-ciri orang yang munafik. Hal ini diungkapkan oleh Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam yang bersabda:

آية المنافق ثلاث ، إذا حدث كذب ، وإذا وعد أخلف ، وإذا أؤتمن خان (رواه البخاري
و مسلم)

“Tanda-tanda orang munafik itu ada tiga, apabila berbicara selalu bohong, jika berjanji menyalahi, dan jika dipercaya khianat” (H.R. Bukhari dan Muslim).

D. Macam-Macam Kejujuran Dan Makna-Maknanya

1. Shidq Al – Hadits (Jujur dalam berbicara).

yaitu berkata sesuai dengan apa yang diketahui atau diterima. tidak berkata apapun, kecuali perkataan tersebut merupakan kejujuran. Setiap muslim dituntut untuk selalu berkata jujur, walau pun bercanda.

2. Shidq An- Niyat (Jujur dalam niat).

artinya berbuat sesuatu atau bertindak dengan dorongan dari Allah SWT. Kejujuran bergantung pada keikhlasan seseorang. Jika amalan tidak murni untuk Allah swt, tetapi demi kepentingan nafsunya berarti dia tidak jujur dalam berniat.

3. Shidq Al – Azmi (Jujur dalam berkeinginan dan dalam meralisaikannya).

Keinginan atau tekad yang dimaksudkan adalah seperti perkataan seseorang, "Jika Allah memberiku harta, akau akan menginfakkan semuanya." Keinginan seperti ini ada kalanya benar-benar jujur dan adakalanya pula masih diselimuti kebimbangan. Tekad tersebut bisa terlaksana bisa juga tidak.

4. Shidq Al – Amal (Jujur dalam bertindak)

Kejujuran dalam bertindak berarti tidak ada perbedaan antara niat dan perbuatan. Jujur dalam hal ini juga bisa berarti tidak berpura-pura khususy dalam beramal sedangkan hatinya tidaklah demikian.

Salah seorang sahabat pernah berkata, "Aku berlindung kepda Allah swt. dari khususy munafik." Para sahabat yang lain bertanya, "Apa yang kamu maksud dengan khususy yang munafik?" Sahabat itu menjawab, "Itu adalah

jika kalian melihat gerakan tubuh khusyu, padahal tidak demikian dengan hatinya."

5. As-Shidq Fi Al- Din (Jujur dalam hal keagamaan)

Jujur dalam agama adalah derajat kejujuran tertinggi, seperti jujur dalam rasa takut kepada Allah swt., mengharap ridha-Nya, zuhud, rela dengan pemberi-Nya, cinta dan tawakal.

E. Tindakan yang Merusak Kejujuran

Berikut ini merupakan contoh-contoh perbuatan yang merusak dan mencederai kejujuran. Contoh-contoh itu adalah tindakan yang harus dihindari siapa saja yang mengaku dirinya beriman :

1. Mencuri.

Mencuri atau mengambil barang yang bukan hak kita, merupakan tindakan melanggar norma kejujuran. Manusia biasa tergoda ingin mencuri ketika ada kesempatan dan kelemahan iman.

2. Ghosob.

Ghosob adalah meminjam sesuatu milik orang lain dan menggunakannya tanpa izin, misal sandal, sepatu, baju dll.

3. Bohong.

Bohong adalah salah satu perusak nilai kejujuran. Bohong bisa saja terjadi karena faktor lingkungan yang mempengaruhi anak untuk berbohong. Kebohongan yang dipelihara terus-menerus bisa merusak karakter manusia. Sekali berbohong dia akan berbohong kedua kali untuk menutup kebohongannya yang pertama. Dan terus berbohong untuk menutupi omongan kosongannya. Bohong adalah lingkaran setan yang pasti sulit di hentikan.

4. Menyontek.

Menyontek adalah kegiatan, tindakan atau perbuatan yang dilakukan secara sengaja dengan menggunakan cara-cara yang tidak jujur atau curang untuk memalsukan hasil belajar dengan menggunakan bantuan atau memanfaatkan informasi dari luar secara tidak sah pada saat dilaksanakan tes atau evaluasi akademik untuk mencapai tujuan tertentu.

5. Manipulasi.

Manipulasi merupakan kegiatan untuk merekayasa fakta yang sebenarnya. Apapun alasannya, tindakan manipulasi sangat bertolak belakang dengan norma kejujuran dan agama.

6. Korupsi/ Rasuah (risywah)
Korupsi/ Rasuah (risywah) adalah tindakan pejabat publik, baik politisi maupun pegawai negeri, serta pihak lain yang terlibat dalam tindakan itu yang secara tidak wajar dan tidak legal menyalahgunakan kepercayaan publik yang dikuasakan kepada mereka untuk mendapatkan keuntungan sepihak.
7. Ingkar janji.
Janji adalah hutang dan yang namanya hutang itu harus dibayar. Demikian juga dengan janji, maka janji harus di tepati. Karena setiap janji yang dikeluarkan dari mulut, didengar oleh Allah dan disaksikan oleh malaikat.

F. Akibat Ketidak Jujuran

Ketidak jujuran berakibat merugikan diri sendiri dan juga dapat merusak nama baik keluarga dan komunitas. Beberapa akibat ketidak jujuran:

1. mendapat laknat dari Allah SWT.

Allah SWT berfirman:

لَعْنَتَ اللَّهِ عَلَى الْكَاذِبِينَ (ال عمران : 61)

Artinya : "...Laknat Allah atas orang-orang yang berdusta." (QS. Ali Imran:61).

Arti laknat adalah dijauhkan dari kasih sayang Allah sedangkan rahmat Allah sangat diperlukan oleh manusia untuk mendapat kebaikan-kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tidak Mendapat Hidayah.

Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ كَذَّابٌ (غافر : 28)

"Sesungguhnya Allah tidak menunjukkan orang yang berlebih-lebihan dan sangat berbohong." (QS. Ghafir:28).

3. Para Pelakunya Menuju Kejahatan.

وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ، فَإِنَّ الْكُذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ (رواه

البخاري و مسلم)

"Hendaklah kamu sekalian menjauhkan dari berdusta, Sesungguhnya dusta menunjukkan kepada kejahatan, dan sesungguhnya kejahatan menunjukkan kepada neraka. (HR. Bukhari dan Muslim).

4. Kunci Kemunafikan.

آية المنافق ثلاث ، إذا حدث كذب ، وإذا وعد أخلف ، وإذا أؤتمن خان (رواه البخاري و مسلم)

“Tanda-tanda orang munafik itu ada tiga, apabila berbicara selalu bohong, jika berjanji menyelisihi, dan jika dipercaya khianat” (H.R. Bukhari dan Muslim).

5. Hilang kepercayaan.

Salah satunya adalah hilangnya kepercayaan dari masyarakat atau orang-rang di sekelilingnya. Kalau sudah terbukti bohong atau mencuri, pasti tindakan dan ucapannya bakal dicurigai.

6. Hidup Tidak Berkah

الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَّفَقَا ، فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا ، وَإِنْ كَتَمَا وَكَذَبَا مُحِقَّتْ بَرَكَتُهُ بَيْعِهِمَا (متفق عليه)

"Dua orang yang berjual beli bagi keduanya khiyar (pilihan) sebelum berpisah, jikalau keduanya jujur dan menjelaskan (barangnya dengan jujur) maka keduanya diberkati dalam jual-beli mereka, dan apabila keduanya berdusta dan menutupi maka dihilangkanlah berkat jual beli mereka." (Muttafaq Alaih)

G. Pahala untuk Orang yang Jujur

Telah kita bahas sejak awal bahwa kejujuran bisa membawa kita ke dalam ampunan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Tentu hal ini merupakan keinginan semua manusia. namun, apakah hanya itu saja balasan bagi orang-orang yang bersifat jujur? Berikut ini akan dibahas janji yang diberi oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala untuk orang-orang yang menjunjung tinggi kejujuran:

1. Masuk surga

Hal ini tercermin dalam hadis:

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا (رواه البخاري و مسلم)

Artinya: Dari ‘Abdullâh bin Mas’ûd Radhiyallahu anhu, ia berkata: “Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, ‘Hendaklah kalian selalu berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan

kebaikan mengantarkan seseorang ke Surga. Dan apabila seorang selalu berlaku jujur dan tetap memilih jujur, maka akan dicatat di sisi Allâh sebagai orang yang jujur..” (HR Bukhari Muslim)

2. Dekat dengan para Nabi

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ ۗ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا (النساء : 69)

“ Dan barangsiapa yang mentaati Allah dan Rasul(Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang yang diberikan nikmat oleh Allah, (yaitu) para nabi, para pecinta kebenaran, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. Mereka itulah teman yang sebaik-baiknya." (an-Nisa' [4]:69)

3. Membuat hati tenang

Tidak hanya ganjaran di akhirat, berbuat jujur juga akan membawa kenikmatan di dunia. Dengan berbuat jujur, kita akan merasakan hati yang tenang, bebas dari kekhawatiran dan rasa was-was yang tidak perlu.

Nabi bersabda:

((دع ما يريبك إلى ما لا يريبك, فإن الصدق طمأنينة, والكذب ريبة)) رواه الترمذي وقال حسن صحيح.

”Tinggalkan apa yang meragukanmu dan lakukan yang tidak meragukan. Sesungguhnya kejujuran itu merupakan thuma'ninah (ketenangan), sedangkan kedustaan merupakan keraguan.”(HR.At-Tirmidzi dan dia mengatakan hasan shahih)

4. Menaikkan derajat

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

مَنْ سَأَلَ اللَّهَ الشَّهَادَةَ بِصِدْقٍ بَلَغَهُ اللَّهُ مَنَازِلَ الشُّهَدَاءِ وَإِنْ مَاتَ عَلَى فِرَاشِهِ (رواه مسلم)

“Barangsiapa memohon dengan jujur kepada Allah agar mati syahid, maka Allah akan sampaikan ia kepada kedudukan para syuhada walaupun ia mati di atas ranjangnya.” (HR Muslim)

5. Mendatangkan berkah

Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا ، فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا ، وَإِنْ كَتَمَا
وَكَذَبَا مُحِقَّتْ بَرَكَتُهُ بَيْنَهُمَا (متفق عليه)

"Dua orang yang berjual beli bagi keduanya khiyar (pilihan) sebelum berpisah, jikalau keduanya jujur dan menjelaskan (barangnya dengan jujur) maka keduanya diberkati dalam jual-beli mereka, dan apabila keduanya berdusta dan menutupi maka dihilangkanlah berkat jual beli mereka." (Muttafaq Alaih)

H. Tips Cara Memunculkan / Mendapatkan Sifat Jujur:

Berikut beberapa cara yang dapat memunculkan sifat jujur dalam diri kita:

1. Menghadirkan dan Memupuk sikap muroqobatullah (merasa diawasi oleh Allah Swt)
Jika kita mampu menghadirkan sikap muroqobatullah dalam diri kita, sikap bahwa Allah Swt selalu mengawasi gerak-gerik langkah kita, maka mustahil kita akan melakukan kedustaan, baik kedustaan dalam perkataan dan perbuatan kita.
2. Meningkatkan kualitas ibadah
Kualitas ibadah kita berbanding lurus dengan kualitas kepribadian kita, semakin baik kualitas ibadah kita maka semakin baik pula pribadi kita, dengan baiknya ibadah kita maka mustahil kita akan melakukan kedustaan.
3. Biasakan Berkata Jujur
Setiap akhlak yang baik, bisa diusahakan dengan membiasakannya dan bersungguh-sungguh menekuninya, serta berusaha mengamalkannya, sehingga pelakunya mencapai kedudukan yang tinggi, naik dari tingkatan pertama kepada yang lebih tinggi darinya dengan akhlaknya yang mulia.
4. Berhenti Berbohong
Jika kita sudah terbiasa berbohong, maka kita harus menghentikan kebohongan demi kebohongan yang terucap dari lidah kita. Upayakan sekuat tenaga dan sekuat jiwa untuk tidak mengatakan hal-hal bohong lagi mulai saat ini. Apabila secara tidak sengaja kita mengeluarkan suatu kebohongan, maka segera ralat ucapan kita kepada orang itu secara baik-baik tanpa harus menyinggung perasaan orang tersebut.

5. Bertaubat Tidak Akan Bohong Lagi

Bohong adalah suatu perbuatan dosa yang bisa membawa pelakunya ke neraka. Bohong adalah modal utama menjadi seorang munafik, modal utama menjadi seorang pemfitnah, modal utama menjadi seorang pengadu domba, modal utama menjadi seorang penipu, modal utama menjadi seorang pembual, dan berbagai keburukan lainnya. Kebohongan akan membuka pintu-pintu sifat buruk lainnya di hati kita. Kita mungkin tidak sadar telah melakukan kemunafikan, fitnah, adu domba, penipuan dan lain-lain kepada orang lain. Oleh karena itu untuk menghindari siksa neraka dan mungkin juga siksa kubur, maka bersegeralah mohon ampun kepada Tuhan Allah SWT dan berjanji akan bertobat tidak akan mengulangi kebiasaan berbohong lagi.

6. Berfikir Sebelum Berbicara / Tidak Membicarakan Setiap Yang Didengarnya

Setiap ucapan kita akan dicatat oleh malaikat sebagai bukti di pengadilan akhirat kita kelak. Oleh karena itu kita semestinya menggunakan hati dan pikiran kita untuk melakukan filter / penyaringan kata-kata sebelum kita ucapkan kepada orang lain. Jangan lagi berbicara tanpa terkontrol sehingga berbagai hal-hal buruk ikut keluar tanpa kita sadari.

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

كَفَى بِالْمَرْءِ كَذِبًا أَنْ يُحَدِّثَ بِكُلِّ مَا سَمِعَ (رواه مسلم و أبو داود)

“Cukuplah seseorang dipandang berdusta bila ia membicarakan semua yang didengarnya.” (HR. Muslim dan Abu Daud)

7. Merenungi Dampak Buruk Dari Bohong

Marilah kita lakukan introspeksi diri untuk merenungi kembali kebohongan apa saja yang telah kita lakukan dan apa saja dampak buruknya bagi diri kita dan orang lain. Setiap kebohongan akan melahirkan kebohongan yang lain, karena untuk menutupi kebohongan yang satu diperlukan satu atau beberapa kebohongan lain untuk menutupinya. Ingat-ingat kembali hal-hal buruk apa yang telah menimpa para korban-korban kebohongan yang telah kita lakukan.

8. Bergaul Dengan Orang-Orang Jujur

Banyak orang terjerumus ke dalam lubang kemaksiatan dan kesesatan karena pengaruh teman bergaul yang jelek. Namun juga tidak sedikit orang yang mendapatkan hidayah dan banyak kebaikan disebabkan bergaul dengan teman-teman yang shalih.

Dalam sebuah hadits Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam menjelaskan tentang peran dan dampak seorang teman, beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِحِ الْكَبِيرِ، فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُخْرِقَ ثِيَابَكَ، وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً، وَنَافِحِ الْكَبِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا حَبِثَةً (رواه البخاري ومسلم)

“Perumpamaan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi; Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan walaupun tidak, engkau tetap mendapatkan wanginya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan walaupun tidak engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap.” (HR. al-Bukhari dan Muslim)

I. Bahaya Makanan Haram

Maksud haram disini bisa berupa dzatnya yang haram atau cara mendapatkannya yang haram seperti mencuri dll.

Beberapa dampak buruk dan pengaruh dari mengkonsumsi makanan haram, antara lain :

1. Mengeraskan hati

Apabila seseorang begitu sulit menerima kebenaran bisa jadi yang bersangkutan adalah pengonsumsi makanan atau minuman haram. Imam Ahmad ra pernah ditanya, "apa yang harus dilakukan agar hati mudah menerima kesabaran, maka beliau menjawab, “dengan memakan makanan halal”

2. Mengikis keimanan pelakunya

Rasulullah SAW bersabda:

لَا يَشْرَبُ الْخَمْرَ حِينَ يَشْرِبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ (رواه البخاري ومسلم)

"Tidaklah peminum khamr, ketika ia meminum khamr termasuk seorang mukmin" (HR Bukhari dan Muslim)

3. Tidak terkabulnya doa-doa

Rasulullah bersabda

الرَّجُلُ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ يَمُدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ: يَا رَبِّ يَا رَبِّ، وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ وَعُذِي بِالْحَرَامِ فَأَنَّى يُسْتَجَابَ لَهُ. (رواه مسلم)

“Seorang lelaki melakukan perjalanan jauh rambutnya kusut, mukanya berdebu menengadahkan kedua tangannya ke langit dan mengatakan, “Wahai Rabbku! Wahai Rabbku! Padahal makanannya haram dan mulutnya disuapkan dengan yang haram maka bagaimanakah akan diterimanya doa itu?” (HR Muslim)

4. Tidak diterimanya amal ibadah oleh Allah SWT
Rosulullah bersabda:

أن النبي صلى الله عليه وسلم قال ((من شرب الخمر لم تقبل له صلاة أربعين ليلة فإن تاب تاب الله عليه فإن عاد كان حقا على الله تعالى أن يسقيه من نهر الخبال قيل وما نهر الخبال قال صديد أهل النار)) (رواه أحمد)

Dari Ibnu Umar ra bahwa Nabi SAW bersabda, "Orang yang minum khamar, tidak diterima shalatnya 40 hari. Siapa yang bertaubat, maka Allah memberinya taubat untuknya. Namun bila kembali lagi, maka hak Allah untuk memberinya minum dari sungai Khabal." Seseorang bertanya, "Apakah sungai Khabal itu?" Beliau menjawab, "Nanahnya penduduk neraka." (HR Ahmad)

5. Mencampakkan pelakunya ke neraka
Rasulullah bersabda,

كل لحم نبت من سحت فالنار أولى به (رواه الطبراني)

“Setiap Daging yang Tumbuh dari sesuatu yang haram maka neraka lebih berhak baginya.” (HR. Thabrani).

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Skripsi atas:

Nama : Alauddin Dzulfahmi
NIM : 20150720042
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS
PONDOK PESANTREN DI SMA MUHAMMADIYAH *BOARDING*
SCHOOL 1 PUTRA YOGYAKARTA
Dosen Pembimbing : Dr.Akif Khilmiyah, M. Ag.

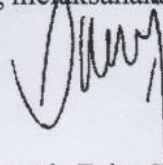
**Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan indeks similaritasnya sebesar 7%.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.**

Mengetahui
Ka. Ur. Pengolahan



LaelaNiswatin, S.I.Pust

Yogyakarta, 13-07-2019
yang melaksanakan pengecekan



Ikram Al- Zein, S.Kom.I